

# ***THE EFFECT OF RELAY GAME ON THE LEVEL OF PROSOCIAL BEHAVIOR OF CHILDREN AGES 4-5 YEARS IN TK FATIMAH ISLAMIC SUB DISTRICT TAMPAN PEKANBARU CITY***

**Juli Ana Sianturi, Daviq Chairilsyah, Hukmi**

juliana.sianturi402@gmail.com(082384088522), daviqch@yahoo.com, hukmimukhtar@gmail.com

*Study Programs For Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims to (1) to determine the level of prosocial behavior in children aged 4-5 years in Fatimah Islamic Kindergarten Tampan District, Pekanbaru City before the application of relay games (2) To determine the level of prosocial behavior in children aged 4-5 years in Fatimah Islamic Kindergarten Tampan Sub district, Pekanbaru City after the application of relay games (3) To determine the magnitude of the effect of relay play on prosocial behavior of 4-5 year old children in Fatimah Islamic Kindergarten, Tampan District, Pekanbaru City. The population in this study was 4-5 years of age at the Fatimah Islamic Kindergarten in Tampan District, Pekanbaru City. The sample in this study was group A totaling 15 children, consisting of 8 women and 7 men. Data collection used in this study was by pretest and posttest observation. The data analysis technique in this study used the t test using SPSS version 25. This research was an experimental study using the design of one group pretest posttest design. Based on the analysis of the data and the results of percentages on a significant effect, it can be seen from the results of the pretest (before treatment) obtained a value of 121 with an average of 8.07. Then do the experiment using relay games, so that the posttest obtained 192 values with an average of 12.8. To find out how much the influence of the relay game on the level of prosocial behavior of children used ideal scores where the use of relay games on the level of prosocial behavior of children aged 4-5 years in Islamic Fatimah Kindergarten in Tampan District, Pekanbaru City was 59.66 and 40.34% was influenced by other factors. Conclusion: with relay games can improve prosocial behavior of children aged 4-5 years in Fatimah Islamic Kindergarten Tampan District, Pekanbaru City.*

**Key Words:** *Relay Games, Prosocial Behavior*

# **PENGARUH PERMAINAN ESTAFET TERHADAP TINGKAT PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM FATIMAH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

**Juli Ana Sianturi, Daviq Chairilisyah, Hukmi**

juliana.sianturi402@gmail.com(082384088522), daviqch@yahoo.com, hukmimukhtar@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum diterapkannya permainan estafet (2) Untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sesudah diterapkannya permainan estafet (3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh permainan estafet terhadap perilaku prososial anak 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok A berjumlah 15 anak , terdiri dari 8 perempuan dan 7 laki laki . Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *t test* dengan menggunakan program SPSS versi 25. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain *one group pretest posttest design*. Berdasarkan analisis data dan hasil persentase terhadap pengaruh yang signifikan, dapat dilihat dari hasil *pretest* (sebelum dilakukan perlakuan) diperoleh nilai sebesar 121 dengan rata rata 8,07. Kemudian melakukan eksperimen dengan menggunakan permainan estafet, sehingga *posttest* yang diperoleh nilai 192 dengan rata rata 12,8. Untuk mencari seberapa besar pengaruh permainan estafet terhadap tingkat perilaku prososial anak digunakan skor ideal dimana penggunaan permainan estafet terhadap tingkat perilaku prososial anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebesar 59,66 dan 40,34% dipengaruhi faktor lain. Kesimpulan : dengan permainan estafet dapat meningkatkan perilaku prososial anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Permainan Estafet, Perilaku Prososial

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 butir 14 dinyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Perilaku prososial harus di kembangkan sejak dini, karena pada masa ini anak anak mempelajari dasar dasar perilaku sosial sebagai persiapan bagi kehidupan sosialnya di masa yang akan datang. Ketenangan sosial selama masa kanak kanak berperan bagi prestasi anak dikemudian hari, banyak ahli perkembangan mengatakan bahwa kesiapan memasuki sekolah selanjutnya tidak seharusnya hanya dinilai dari sisi keterampilan akademis, tetapi dari keterampilan sosial.

Menurut Papalia (2014) perkembangan prososial anak biasanya dimaksudkan sebagai perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan aturan yang berlaku di dalam masyarakat dimana perilaku sosial sering diartikan segala bentuk perilaku sukarela untuk menolong orang lain. Pada anak, perilaku prososial ditandai dengan perilaku yang menunjukkan empati, berbagi, bergiliran, dan bekerja sama. Perkembangan perilaku anak dalam hal bersosialisasi diperoleh selain dari proses kematangan juga melalui kesempatan belajar dan tingkah laku anak.

Permasalahan pada anak yaitu: Sebagian anak kurang menaati aturan dalam bermain ,hal ini terlihat ketika anak tidak mau membereskan mainannya setelah selesai bermain contoh pada saat anak bermain balok, lego, anak tidak mau membereskan mainan ke tempatnya dan berlari lari di dalam kelas, Beberapa anak kurang menghargai orang lain, hal ini terlihat anak sering berebutan mainan dengan temannya dan berkelahi. Tujuan penelitian :Untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum diterapkannya permainan estafet. 2) Untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sesudah diterapkannya permainan estafet. 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh permainan estafet terhadap perilaku prososial anak 4-5 tahun Di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru pada anak usia 4-5 tahun dengan jumlah populasi 15 anak 8 perempuan dan 7 laki laki. Metode penelitian model pre eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. *One-Group Pretest-Posttest Design*, merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok pembanding. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji t dengan SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penelitian dimulai dengan *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Setelah diadakannya *pre-test* maka selanjutnya adalah kegiatan *treatment*. *Treatment* dilakukan dengan permainan estafet, kemudian dilakukan *posttest*. Setelah dilaksanakan *pre-test*, pelaksanaan *treatment*, dan *post-test* tahap selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan *SPSS Versi 25*. Uji prasyarat dilakukan dengan uji linear, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Berikut ini analisis data:

Tabel 1 Uji Linear  
Anova Tabel

			Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
<i>Petest * Posstest</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	13.900	6	2.317	4.83	.022
		<i>Linearity</i>	11.598	1	11.598	24.2	.001
		<i>Deviation from Linearity</i>	2.302	5	.460	.961	.494
	<i>Within Groups</i>		3.833	8	.479		
	<i>Total</i>		17.733	14			

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan hasil pengujian linearitas data tingkat perilaku prososial anak didik dengan penggunaan permainan estafet sebesar 0,022. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,022 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan permainan estafet adalah linear.

Tabel 2 Uji Homogenitas  
Test Statistics

	<i>Pretest</i>	<i>Posstest</i>
<i>Chi-Square</i>	4.667 <sup>a</sup>	1.333 <sup>b</sup>
<i>Df</i>	4	6
<i>Asymp. Sig.</i>	.323	.970

Berdasarkan dari tabel 2 diatas dipeoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,323 dan setelah perlakuan 0,970 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varian yang sama.

Tabel 3 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
<i>N</i>		15	15
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	6.13	13.33
	<i>Std. Deviation</i>	1.125	1.988
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.214	.165
	<i>Positive</i>	.214	.090
	<i>Negative</i>	-.186	-.165
<i>Test Statistic</i>		.214	.165
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.063 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Data dikatakan normal jika Sig pada *Kalmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka data di distribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka di distribusikan tidak normal. Nilai Sig sebelum perlakuan sebesar 0,063 sesudah perlakuan 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sig >0,05 maka Ho diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Hipotesis  
Paired Samples Test

		<i>Paired Differences</i>			<i>t</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i> (2-tailed)		
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>					
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>				
<i>P</i>	<i>Pretest –</i>	-	1.265	.327	-7.900	-	-	14	.000
<i>ai</i>	<i>Posttest</i>	7.2			6.50	22.			
<i>r</i>		00			0	045			
<i>l</i>									

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan nilai uji statistik  $t_{hitung}$  sebesar = -22,045 uji dua pihak berarti mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono), (2010) sehingga  $t_{hitung}$  22,045 karena nilai (*Sig-tailed*) =0,00< 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat perilaku prososial yang sangat signifikan setelah dilakukan permainan estafet.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku prososial anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berada pada kriteria mulai berkembang dimana anak belum mampu menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif, anak belum mampu menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan, anak belum mampu menghargai orang lain, dan anak belum mampu menunjukkan rasa empati, tingkat perilaku prososial pada anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan berada pada kriteria berkembang sangat baik dimana anak mampu menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif, anak belum mampu menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan, anak belum mampu menghargai orang lain, dan anak belum mampu menunjukkan rasa empati. Artinya dengan diberikan perlakuan berupa permainan estafet dapat meningkatkan perilaku prososial anak., terdapat pengaruh yang sangat signifikan menggunakan permainan estafet terhadap tingkat perilaku prososial pada anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa permainan estafet. Besar pengaruhnya yaitu 59,66%, berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat perilaku prososial pada anak pada anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berada pada kategori belum berkembang.

#### **1. Bagi Sekolah**

Maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada anak didiknya dengan merancang strategi berupa kegiatan atau permainan yang menarik dan mengesankan bagi anak.

#### **2. Bagi Guru**

Permainan estafet dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan agar anak lebih termotivasi dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran

#### **3. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan perilaku prososial pada anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beaty. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini* Edisi Ketujuh Jakarta PT Fajar Interpratman Mandiri.
- Dewi Mayangsari Dkk.2017. *Peningkatan Perilaku Prosocial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Outbond Fun Estafet Di Tk Pgri Langkap Burneh Bangkalan* vol 4 no 2.<http://journal.trunojoyo.ac.id>(diakses 1 Oktober 2018).
- Diana Mutiah. 2010.*Psikologi Bermain anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenoda Media Jakarta
- Elvrida Sandra Matondang. 2016. *Perilaku Prosocial (Prosocial Behavior) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping)* Vol. 8. No.1  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/download/5120/3581>
- Natri Sutanti. 2015. *Meningkatkan Perilaku Prosocial Dengan Menggunakan Art Therapy Group Pada Kelompok B Tk Harapan Gandok Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Rachman, A.A . 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.